

ANALISIS PERUBAHAN KEBIASAAN BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI BAHASA MANDARIN UNIVERSITAS DI SURABAYA DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI

Lydia Abigail Vellynychia Mandala¹

¹ Fakultas Sastra dan Pendidikan Bahasa, Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin
Universitas Widya Kartika

Abstrak

Penguasaan terhadap bahasa asing salah satunya Bahasa Mandarin merupakan kebutuhan utama dalam era globalisasi. Tidak sedikit institusi pendidikan formal di kota Surabaya telah memberikan pelajaran Bahasa Mandarin. 11 Maret 2020, WHO mengumumkan Coronavirus sebagai wabah pandemi global, sehingga mendikbud memberikan putusan dalam Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020, bahwa proses kegiatan belajar dilaksanakan dari rumah melalui pembelajaran daring. Pendidik dan peserta didik yang belum terbiasa dengan proses pembelajaran daring dan adanya kesenjangan antara pembelajaran tatap muka dan daring menimbulkan perubahan dalam kegiatan belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perubahan kebiasaan belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring dan apa saja kelebihan serta kekurangan pembelajaran daring di masa pandemi pada kebiasaan belajar mahasiswa dengan menggunakan metode triangulasi teknik, yaitu kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan Delay Avoidan dan Work Method, dan melakukan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perubahan kebiasaan belajar mahasiswa selama pembelajaran daring di masa pandemi. Perubahan kebiasaan belajar terjadi karena adanya beberapa faktor dari dalam diri mahasiswa maupun dari luar. Pembelajaran daring juga memberikan beberapa kelebihan serta kekurangan pada kebiasaan belajar mahasiswa.

Kata kunci : *perubahan kebiasaan belajar mahasiswa; pembelajaran daring di masa pandemi; Delay Avoidan dan Work Method; seminar SNITER*

Abstract

Analysis of Changes in Learning Habits of Chinese Language Students of the University in Surabaya in Online Learning During The Pandemic: Mastering foreign languages, one of which is Mandarin, is the main requirement in the era of globalization. Many formal education institutions in Surabaya offer Mandarin courses. March 11, 2020, WHO announced coronavirus as a global pandemic outbreak, therefore the minister gave a verdict in Circular Letter of The Minister of Education No. 4 of 2020, that the process of learning activities carried out from home through online learning. Educators and students who are not familiar with the online learning process and the gap between face-to-face and online learning lead to changes in students' learning activities. This study was conducted to discover how students' learning habits change in online learning and what are the advantages and disadvantages of online learning during the pandemic on student learning habits using the technique triangulation method, which is a questionnaire containing questions related to Delay Avoidan and Work Method, and interviews. The results of this study discovered a change in students' learning habits during online learning in the pandemic era. Changes in learning habits occur due to several factors from within the student as well as from outside. Online learning also provides some advantages and disadvantages to students' learning habits.

Keywords : *the change of students' learning habits; online learning during pandemic; Delay Avoidan and Work Method*

^{*)} Lydia Abigail Vellynychia Mandala.
E-mail : Lydiaabigail12@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Penguasaan terhadap bahasa asing merupakan kebutuhan utama dalam era

globalisasi agar dapat menghubungkan interaksi dan komunikasi antar bangsa. Agar dapat bertahan di era globalisasi, masyarakat didorong untuk mampu menguasai bahasa asing, salah satunya adalah Bahasa Mandarin (Wijaya, 2019). Tidak sedikit institusi pendidikan formal di kota Surabaya telah memberikan pelajaran Bahasa Mandarin, dimulai dari jenjang Taman Kanak-Kanak sampai dengan Universitas.

Pada 11 Maret 2020, WHO (World Health Organization) telah mengumumkan Coronavirus (Covid-19) sebagai wabah pandemi global, sehingga Mendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) memberikan putusan dalam Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 bahwa proses kegiatan belajar dilaksanakan dari rumah melalui pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) atau jarak jauh.

Perubahan dalam bidang Pendidikan ini memberikan dampak yang besar bagi pendidik dan peserta didik. Ada beberapa manfaat proses pembelajaran daring, yaitu pendidik dapat dengan mudah membagikan materi pembelajaran kepada peserta didik, peserta didik juga secara otomatis tidak hanya mempelajari materi yang diberikan tetapi juga mempelajari cara belajar itu sendiri (Yuliani, et al., 2020).

Pelaksanaan proses pembelajaran daring menuntut pendidik dan peserta didik untuk menguasai teknologi yang digunakan agar proses pembelajaran daring dapat berjalan dengan efektif dan maksimal. Selain itu, pendidik juga harus menyadari bahwa proses pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis dan didaktif (Pohan, 2020).

Pada penelitian yang berjudul “Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Perkuliahan Konsep Dasar IPA Fisika Secara Daring di Masa Pandemi Covid-19” , Winarti (2021) menjelaskan bahwa cara penyajian materi perkuliahan oleh dosen secara daring membuat

mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi karena mahasiswa tidak dapat bertanya kepada dosen secara langsung sebanyak ketika mahasiswa bertatap muka langsung dengan dosen. Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19” oleh Annur (2020), dijelaskan bahwa pendidik dan peserta didik belum terbiasa dengan adanya perubahan model proses pembelajaran daring sehingga menimbulkan berbagai macam kesulitan dan dapat berdampak pada menurunnya minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Adanya kesenjangan antara pembelajaran secara langsung dan pembelajaran daring menimbulkan perubahan dalam kegiatan belajar siswa (Harahap, 2020). Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana perubahan kebiasaan belajar mahasiswa program studi Bahasa Mandarin Universitas di Surabaya dalam pembelajaran daring.

1.1 Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet. Pembelajaran daring juga dapat dipahami sebagai Pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang pendidik dan peserta didiknya berada di lokasi yang terpisah sehingga membutuhkan alat telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan (Pohan, 2020). Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai sebuah interaksi antara pendidik dan anak didik yang dibangun dalam jaringan melalui komputer atau alat elektronik lainnya (Trisnadewi & Muliani, 2020).

Dalam melaksanakan proses pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19, terdapat beberapa dampak positif dan dampak negatif, dampak positif dari proses pembelajaran daring, yaitu :

- Meningkatkan minat penelitian. Para pelajar, mahasiswa hingga dosen seakan berlomba-lomba menuangkan berbagai ide dengan melakukan berbagai riset untuk menemukan vaksin yang bisa menghambat perkembangan virus Corona.
- Proses belajar mengajar yang efektif dan efisien melalui berbagai macam platform pembelajaran *online* yang dapat diakses gratis dan mudah.
- Banyaknya kegiatan yang dapat diakses dengan gratis melalui berbagai macam seminar *online*.
- Hubungan emosional antara anak dan orang tua semakin terbangun dengan belajar yang intens dilakukan di rumah.

Perubahan secara tiba-tiba pada dunia pendidikan tidak hanya memberikan dampak positif, tetapi juga memberikan dampak negatif. Beberapa dampak negatif dari proses pembelajaran daring, yaitu :

- Selama pandemi Covid-19, kurikulum pendidikan yang selalu menyajikan mata kuliah atau mata pelajaran terkait praktikum tidak berjalan dengan efektif dikarenakan peralatan praktikum tidak dapat diakses di rumah,
- Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran oleh orang tua dan tenaga pengajar yang belum maksimal.
- Adanya kejahatan *cyber* pada berbagai media pembelajaran daring, seperti tindak penipuan dan penyalahgunaan data pribadi. (Gusty, et al., 2020)

1.2 Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi ketidak-mampuan yang nyata pada orang-orang yang memiliki intelegensi rata-rata hingga superior, yang memiliki sistem sensori yang cukup, dan kesempatan belajar yang cukup pula (Novita, Prahmana, Fajri, & Putra, 2018). Kesulitan belajar siswa akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa karena untuk memperoleh prestasi yang baik dapat diperoleh dari perlakuan belajar di sekolah maupun di luar

sekolah dan atas ketentuan serta usaha siswa dalam belajar (Jamal, 2014).

Secara umum, ada dua faktor yang mempengaruhi siswa kesulitan dalam proses belajar, yaitu :

- Faktor internal, merupakan faktor dari dalam diri siswa, yaitu kemampuan intelektual, kebiasaan belajar, motivasi dan kemampuan mengingat.
- Faktor eksternal, merupakan faktor dari luar diri siswa, yaitu faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi proses pembelajaran yang meliputi: Guru, kualitas pembelajaran, instrumen atau fasilitas pembelajaran. (Sari, 2019)

1.3 Pengertian Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu secara berulang-ulang dalam kurun waktu tertentu dalam aktifitas belajar sehingga terbentuknya kebiasaan-kebiasaan belajar yang positif (Harahap, 2020). Menurut Aunurrahman dalam Siagian (2012) menyatakan bahwa kebiasaan belajar adalah perilaku seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya. Magfirah dkk (2015) menjelaskan bahwa kebiasaan belajar adalah cara atau teknik yang menetap pada diri peserta didik pada saat menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu dalam menyelesaikan aktivitas.

Slameto dalam Siagian (2012) mengungkapkan bahwa kebiasaan belajar akan mempengaruhi belajar itu sendiri yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan, diantaranya pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas. Menurut Murti (2018) pada hasil penelitiannya menjelaskan bahwa mahasiswa memiliki berbagai kebiasaan belajar seperti, mengerjakan

tugas secara mandiri dan tepat waktu, rajin membaca buku dan membuat catatan, dan aktif dalam diskusi kelompok. Peserta didik yang memiliki kebiasaan yang benar akan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran serta mengerjakan tugas yang diberikan (Achyadia, 2013). Kebiasaan belajar dibagi menjadi dua bagian :

- Delay Avoidan atau DA, mengindikasikan bahwa individu melakukan ketepatan waktu penyelesaian tugas-tugas akademik, menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas, dan menghilangkan rangsangan yang mengganggu konsentrasi dalam belajar.
- Work Methods atau WM, adalah individu menggunakan cara atau prosedur belajar yang efektif dan efisien dalam mengerjakan tugas akademik dan keterampilan belajar. (Harahap, 2020)

Kebiasaan dalam diri seseorang terbentuk melalui beberapa tahapan :

- Berfikir, seseorang memikirkan sesuatu, memberikan perhatian dan berkonsentrasi.
- Perekaman, Ketika seseorang memikirkan sesuatu dan otaknya merekam.
- Pengulangan, seseorang memutuskan untuk mengulang perilaku yang sama dengan perasaan yang sama.
- Penyimpanan, hal yang telah diulang kemudian disimpan dan dihadirkan kembali setiap kali menghadapi kondisi yang serupa.
- Pengulangan kembali, sadar atau tidak, seseorang akan mengulang kembali perilaku yang tersimpan kuat di alam bawah sadarnya. (Siagian, 2012)

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kualitatif : studi kasus, kasus yang akan diteliti adalah perubahan kebiasaan belajar mahasiswa Program Studi Bahasa Mandarin dalam pembelajaran daring Universitas di Surabaya. Studi kasus merupakan kegiatan

ilmiah yang dilakukan secara mendalam tentang suatu peristiwa, program, dan aktivitas pada tingkat sekelompok orang, perorangan, atau lembaga untuk memperoleh pengetahuan secara mendalam (Rahardjo, 2017). Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Bahasa Mandarin Universitas di Surabaya semester 4 dan 6, dan dilakukan selama kurang lebih 5 bulan, dimulai dari bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Mei 2021. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2013;274), yaitu wawancara terbuka dengan menggunakan pedoman wawancara yang berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan dan kuesioner semi terbuka menggunakan pertanyaan yang terkait dengan *Delay Avoidan* dan *Work Method*. Mengumpulkan data dengan triangulasi, peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data tersebut (Sugiyono, 2013;241).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembahasan terdiri dari data hasil kuesioner terhadap mahasiswa aktif semester 4 dan 6 program studi Bahasa Mandarin Universitas di Surabaya dengan total jumlah responden 69, 2 diantaranya tidak dapat diteliti karena responden tidak pernah mengikuti perkuliahan tatap muka ataupun daring. Kemudian, dilakukan wawancara yang mendalam dengan responden dari kuesioner yang bersedia untuk melakukan wawancara dengan total 32 responden.

Perubahan pada kebiasaan mahasiswa selama pembelajaran daring di masa pandemi terjadi karena beberapa hal, salah satunya adanya gangguan jaringan. Selain karena masalah jaringan yang dialami oleh mahasiswa, perubahan kebiasaan belajar terjadi karena perkuliahan daring memberikan kesan yang kurang formal daripada perkuliahan tatap muka, kesan yang kurang formal tersebut membuat semangat belajar mahasiswa menurun sehingga belajar dilakukan tergantung dengan suasana

hati mereka. Berbeda dengan pada saat perkuliahan tatap muka, pada perkuliahan daring mahasiswa tidak dapat berinteraksi atau berdiskusi secara langsung dengan dosen maupun mahasiswa lainnya, berbagai kegiatan perkuliahan lainnya seperti kegiatan KKN, Kerja Praktek, Organisasi dan kepanitiaan atau kesibukan lainnya seperti membantu pekerjaan rumah dan bekerja yang dilakukan mahasiswa menimbulkan adanya perubahan pada kebiasaan kebiasaan belajar.

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		Pilihan jawaban	Pembelajaran tatap muka	Pembelajaran daring
1	Membuat daftar kegiatan/jadwal belajar	Ya, Tidak, Terkadang	a. 54% b. 46% c. -	a. 42% b. 57% c. 1%
2	Preview Materi	Ya, Tidak, Terkadang	a. 46% b. 31% c. 23%	a. 39% b. 43% c. 18%
3	Membuat catatan dari materi perkuliahan yang telah diajarkan	Ya, Tidak, Terkadang	a. 87% b. 9% c. 4%	a. 46% b. 36% c. 18%
4	Review materi	Ya, Tidak, Terkadang, Jika ujian	a. 75% b. 10% c. 12% d. 3%	a. 46% b. 34% c. 17% d. 3%
5	Belajar bersama dengan teman	Ya, Tidak, Terkadang	a. 76% b. 13% c. 11%	a. 48% b. 37% c. 15%
6	Cara menyelesaikan tugas	SKS, Dikit demi sedikit, Selesai dari jauh hari, Di hari tugas dikumpulkan, Lainnya	a. 12% b. 52% c. 22% d. 2% e. 12%	a. 25% b. 48% c. 13% d. 5% e. 9%
7	Cara menjauhkan diri dari hal yang mengganggu konsentrasi	Mode senyap, Mematikan elektronik, Ruangan tenang, Tidak menjauhkan diri, Lainnya	a. 22% b. 3% c. 57% d. 12% e. 6%	a. 21% b. 5% c. 49% d. 18% e. 7%
8	Teknik belajar mandiri	Berdiskusi dengan teman, Berdiskusi dengan dosen, Melalui Internet, Lainnya	a. 73% b. 5% c. 15% d. 7%	a. 45% b. 3% c. 40% d. 12%
9	Durasi belajar	1 jam, 2 jam, >2 jam, < 1 jam, Lainnya	a. 28% b. 40% c. 14% d. 5% e. 13%	a. 36% b. 33% c. 12% d. 4% e. 15%
10	Keseringan belajar	1 minggu 2x, Jika ada ujian, Setiap hari Lebih dari 2x,	a. 30% b. 36% c. 12% d. 9%	a. 16% b. 46% c. 11% d. 10%

Adapun beberapa kelebihan serta kekurangan dari pembelajaran daring yang mempengaruhi perubahan kebiasaan belajar pada mahasiswa, yaitu :

1. Kelebihan

- Belajar pada saat pembelajaran daring lebih efisien karena dapat diikuti dari mana saja sehingga waktu yang ada tidak terpakai untuk perjalanan ke kampus seperti saat pembelajaran tatap muka,

waktu luang yang ada dapat digunakan untuk mengembangkan potensi diri.

- Pada saat perkuliahan daring mahasiswa memilih untuk belajar melalui internet, kebiasaan belajar ini dapat meningkatkan kemandirian mahasiswa dalam belajar.
- Perkuliahan daring dapat melatih kedisiplinan mahasiswa dalam mengatur waktu dan melaksanakan kegiatan atau jadwal belajarnya.
- Perkuliahan daring memudahkan mahasiswa dalam mendapatkan bahan materi yang telah diajarkan oleh dosen.

2. Kekurangan

- Perkuliahan daring yang memberikan kesan kurang formal karena dapat dilakukan darimana saja dan pada situasi apapun, sehingga membuat motivasi maupun minat belajar menurun dan menimbulkan perubahan pada kebiasaan belajar mahasiswa.
- Berkurangnya komunikasi dan interaksi dengan dosen maupun teman, sehingga kesempatan untuk melatih berbahasa Mandarin menurun.
- Karena pada saat perkuliahan tatap muka mahasiswa banyak menghabiskan waktu di kampus dan belajar bersama dengan teman, sehingga intensitas belajar pada saat pembelajaran daring di masa pandemi menurun.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan : Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa adanya perubahan kebiasaan belajar pada mahasiswa, baik kebiasaan belajar terkait dengan Delay Avoidan maupun Work Method. Perubahan ini terjadi karena adanya faktor dari dalam diri mahasiswa seperti minat dan motivasinya, serta faktor luar seperti lingkungan yang kurang mendukung, adanya berbagai kegiatan yang dilakukan mahasiswa, maupun peran dosen dan teman. Pembelajaran daring di masa pandemi memberikan beberapa

kelebihan serta kekurangan pada kebiasaan belajar mahasiswa. Kelebihan tersebut dapat membantu mahasiswa meningkatkan kemandirian dan inisiatif dalam belajar, dan kekurangan terhadap perubahan kebiasaan belajar mahasiswa terjadi karena mahasiswa belum terbiasa terhadap perubahan situasi selama masa pandemi.

Daftar Pustaka

- Achyanadia, S. (2013). Hubungan Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ciseeng. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Retrieved March 19, 2021
- Analisis. (n.d.). Retrieved January 18, 2021, from Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online): <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis>
- Annur, M. F. (2020). Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Paedagogia*, 196. Retrieved January 16, 2021, from <https://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagogia/article/view/2544>
- Domenico Cucinotta, Maurizio Vanelli. (2020). WHO Declares COVID-19 a Pandemic. (A. Biomedica, Ed.) *Acta Biomed*, 157. Retrieved January 16, 2021
- Gusty, S., Nurmiati, Muliana, Sulaiman, O. K., Ginantra, N. L., Manuhutu, M. A., . . . Warella, S. Y. (2020). *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis. Retrieved January 18, 2021
- Harahap, S. R. (2020). Konseling: Kebiasaan Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Retrieved March 02, 2021, from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/alirsyad>
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. Retrieved February 06, 2021
- Hilna, P., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Daring Untuk Guru Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN Baros Kencana CBM Sukabumi. *Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 4*, 865.
- Indonesia. (2020, Maret 24). Retrieved January 16, 2021, from Direktorat Guru dan Tenaga Pendidikan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus: <http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/>
- Jamal, F. (2014). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Peluang Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Meulaboh Johan Pahlawan. *Jurnal MAJU (Jurnal Pendidikan Matematika)*, 20. Retrieved January 18, 2021, from <https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/viewFile/232/218>
- Johar, R., & Hanum, L. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama. Retrieved January 18, 2021
- Magfirah, I., Rahman, U., & Sulasteri, S. (2015). Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Bontomatene Kepulauan Selayar. *MaPan : Jurnal Matematika dan Pembelajaran*. Retrieved March 19, 2021
- Mahmud, S., & Idham, M. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Syiah Kuala University Press. Retrieved January 18, 2021
- Meda Yuliani, Janner Simamarta, Siti Saodah Susanti, Eni Mahawati, Rano Indradi Sudra, Heri Dwiyanto, Edi Irawan, Dewa Putu Yudhi Ardiana, Muttaqin, Ika Yuniwati. (2020). *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis.
- Murti, W. (2018). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mikrobiologi Mahasiswa Pendidikan Biologi

- Universitas Muslim Maros. *Binomial*, 57.
- Mutakin, T. Z. (2015). Analisis Kesulitan Belajar Kalkulus 1 Mahasiswa Teknik Informatika. *Jurnal Formatif* , 52. Retrieved January 18, 2021, from <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/113>
- Nasution, W. N. (2017). *Strategi pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing. Retrieved January 18, 2021
- Novita, R., Prahmana, R. C., Fajri, N., & Putra, M. (2018). Penyebab Kesulitan Belajar Geometri Dimensi Tiga. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 3-4. Retrieved January 18, 2021, from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jrpm/article/view/16836>
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV Sarno Untung. Retrieved January 16, 2021
- Rahardjo, M. (2017). Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya. 3. Retrieved February 15, 2021, from <http://repository.uin-malang.ac.id/1104/>
- Sari, I. (2019). Kesulitan Mahasiswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Manajemen Tools*. Retrieved March 02, 2021
- Siagian, R. E. (2012). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. Retrieved March 19, 2021, from <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/93>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV. Retrieved January 18, 2021
- Trisnadewi, K., & Muliani, N. M. (2020). *Covid-19: Perspektif Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis. Retrieved January 18, 2021
- Wijaya, F. C. (2019). Persepsi Siswa Petra 1 Terhadap Pentingnya Penggunaan Bahasa Mandarin Dalam. *Century, Vol. VIII, No. 2*, 58. Retrieved February 15, 2021, from <http://century.petra.ac.id/index.php/sastra-tionghoa/article/viewFile/9678/9438>
- Winarti, P. (2021). Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Perkuliahan Konsep Dasar IPA Fisika Secara Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.5, No.1*, 102. Retrieved February 15, 2021, from <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/1076>